AKUNTABEL 18 (2), 2021 272-283
http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL

Pengaruh kompetensi sdm, sistem informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja manajemen devisi keuangan perhotelan

Andri Machmury[1], Jumardi[2], Salam[3], Asyraf Mustamin[4]
[1]Politeknik Pariwisata, Makassar.
[2,3]Institut Agama Islam Muhammadiyah, Sinjai.
[4]Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar.
[*4]Email: asyraf.mustamin@uin-alauddin.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja manajemen devisi keuangan. Desain penelitian adalah non eksprimental dan jenis penelitian adalah penelitian eksplanatori atau pengujian hipotesis yang menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja manajemen devisi keuangan. Penemuan ini menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti kompetensi sumber daya, sistem informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja manajemen devisi keuangan dapat memberikan pemahaman dan kerangka yang berguna kepada perusahan swasta maupun instansi pemerintah dalam meningkatkan kinerja manajemen yang efektif dan efisien khususnya manajemen devisi keuangan. Hasil penelitian ini juga dapat mengimplikasikan baik secara teoritis maupun praktik untuk pengambilan kebijakan guna peningkatan efektiftas dan efisiensi dalam penyusunan, pelakasanaan, pengelolaan, dan pertanggungjawaban manajemen devisi keuangan perusahaan khususnya hotel atau resort.

Kata Kunci: Kinerja manajemen; kompetensi sumber daya manusia; sistem informasi akuntansi; pemanfaatan teknologi informasi

The influence of HR competencies, accounting information systems, and the use of information technology on the performance of the hospitality financial division management

Abstract

This study aims to examine and analyze the effect of human resource competence, accounting information systems, and the use of information technology on the performance of financial division management. The research design is non-experimental and the type of research is explanatory research or hypothesis testing that explains the effect of the independent variable on the dependent variable. The results of the study indicate that the competence of human resources, accounting information systems, and the use of information technology affect the performance of financial division management. This finding shows that factors such as resource competence, accounting information systems, and the use of information technology on financial division management performance can provide a useful understanding and framework for private companies and government agencies in improving effective and efficient management performance, especially financial division management. . The results of this study can also have implications both theoretically and practically for policy making in order to increase effectiveness and efficiency in the preparation, implementation, management, and accountability of the company's financial division management, especially hotels or resorts.

Keywords: *Performance management; human resource competence; accounting information system; use of information technology*

PENDAHULUAN

Penelitian ini akan berfokus pada kinerja manajerial pengelo laan keuangan perhotelan di kawasan destinasi Bira Kabupaten Bulukumba. Keberadaan fasilitas hotel menjadi penunjang vital dalam industri pariwisata dengan mengujidan menganalisis faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya. Perkembangan sistem informasi merupakan suatu hal yang sangat penting karena dengan informasi yang tersedia, langkah manajerial untuk dapat menentukan tindakan yang akan diambil selanjutnya bagi perusahaan. Industri perhotelan mempertimbangkan banyak hal terutama apakah rencana yang ada dapat terlaksana dan tepat sasaran serta memperhitungkan investasi asset (Real Aset) menyewa atau membeli gedung sebagai aktiva tetap. Aktiva tetap khusus gedung untuk perluasan usaha, tidak hanya berkenaan dengan masalah pembelian aktiva tetap saja melainkan juga pengeluaran-pengeluaran selanjutnya yang diperhitungkan dalam aktiva tetap tersebut. Oleh karena itu, diharapkan departemen pengelolaan keuangan hotel memberikan informasi akuntansi yang akurat dan tepat waktu kep ada bagian manajemen, sehingga manajer dapat mengolah, menilai data atau informasi yang diberikan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang akan dilakukan.

Sistem infomasi akuntansi yang tersedia merupakan pengukuran kinerja manajerial dalam pengambilan keputusan investasi yang dipakai dalam penelitian ini. Jika sistem informasi akuntansi tidak mampu memberikan informasi yang spesifik dan akurat tentang posisi keuangan perhotelan maka akan menyebabkan penghambatan dalam pencapaian yang diharapkan perusahaan. Semakin akurat dan tepat waktu infomasi akuntansi yang diberikan kepada manajerial, maka manajer dapat lebih teliti dan tepat untuk mengambil keputusan investasi yang akan diambil dan menetapkan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan. Fenomena mengenai kinerja manajemen khususnya manajemen pengelolaan keuangan perhotelan yang belum maksimal merupakan hal yang sering terjadi, sehingga perlu suatu kajian penelitian untuk mengetahui penyebab tersebut. Berdasarkan hasil penelitian empiris yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, maka aspek perilaku dalam proses pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek penting untuk diteliti kembali, karena berhubungan langsung dengan kinerja pengelolaan keuangan manajemen perusahaan.

Penelitian ini layak dilakukan untuk menverifikasi atau membuktikan teori tentang perilaku terhadap kinerja manajemen keuangan. Adanya ketidak-konsistenan hasil penelitian terdahulu untuk beberapa variabel seperti kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja pengelolaan keuangan menjadi motivasi untuk melakukan pengujian kembali variabel tersebut dengan melakukan penelitian pada divisi manajemen keuangan pengelolaan perhotelan di Kawasan Destinasi Bira Kabupaten Bulukumba.

Tinjauan pustaka

Kinerja manajemen

Kinerja manajemen keuangan merupakan hasil upaya yang dilakukan manajemen keuangan dalam melakukan tugas dan fungsinya dalam organisasi. Kinerja manajerial diukur dengan menggunakan instrumen daftar pertanyaan yang dikembangkan oleh Mahoney et al. (1963). Kinerja manajemen adalah kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan (Harefa, 2008:17).

Kinerja manajemen keuangan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 5 point skala Likert. Angka 1 berarti (sangat tidak setuju) sedangkan angka 5 berarti (sangat setuju). Skor yang rendah menunjukkan rendahnya kinerja manajemen sedangkan skor yang tinggi menunjukkan tingginya kinerja manajemen. Variabel kinerja manajemen diukur dengan 8 (delapan) indikator yang dikembang-kan dari Mahoney et al. (1963) terdiri dari; (1) perencanaan, (2) investigasi, (3) pengkoordi-nasian, (4) evaluasi, (5) pengawasan, (6) pengaturan staf, (7) negosiasi, dan (8) perwakilan/representasi.

Kompetensi sumber daya manusia

Kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang atau individu, yang mengacu pada keterampilan, pengalaman, dan pengetahuan yang dimilikinya untuk melakukan suatu pekerjaan dengan baik yang dapat diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan (United Nations Development Programs, 2008). Kompetensi sumber daya manusia melingkupi tugas,

keterampilan, kecakapan, sikap, spesifikasi keilmuan, bidang keahlian, dan apresiasi yang harus dimiliki oleh sumber daya manusia dalam sebuah organisasi untuk menunjang keterlaksanaan tugas sesuai dengan yang seharusnya.

Kompetensi sumber daya manusia dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 5 point skala Likert. Angka 1 berarti (sangat tidak setuju) sedangkan angka 5 berarti (sangat setuju). Skor yang rendah menunjukkan rendahnya kompetensi sumber daya manusia sedangkan skor yang tinggi menunjukkan tingginya kompetensi sumber daya manusia. Variabel kompetensi sumber daya manusia diukur dengan 3 (tiga) indikator yang diadopsi dan dikembangkan dari penelitian Herriyanto (2012) dan Anfujatin (2016) terdiri dari;(1) knowledge, (2) skill, dan (3) attitude.

Sistem informasi akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem dari berbagai dokumen dan catatan yang diproses secara bertahap untuk digunakan perusahaan dalam memperoses data dan transaksi keuangan sehingga dapat menghasilkan sauatu informasi keuangan yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan. Susanto (2013: 72) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini diukur dengan meng-gunakan 5 point skala Likert. Angka 1 berarti (sangat tidak setuju) sedangkan angka 5 berarti (sangat setuju). Skor yang rendah menunjukkan rendahnya pengaruh tingkat efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi sedangkan skor yang tinggi menunjukkan tingginya pengaruh tingkat efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi. Variabel penerapan sistem informasi akuntansi diukur dengan 5 (lima) indikator yang diadopsi dan dikembangkan dari Bodnar dan Hopwood (2010) terdiri dari; (1) pemahaman tentang sistem informasi akuntansi, (2) kemudahan dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi, (3) kebenaran tentang informasi yang diberikan, (4) kecepatan dan ketepatan, dan (5) wewenang dalam penggunaan sistem.

Pemanfataan teknologi informasi

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan tingkat penerimaan dan penggunaan terhadap teknologi informasi yang membantu individu dalam membuat, menyimpan, mengubah, dan mengkomunikasikan informasi (Haryanto, 2012). Persepsi dan reaksi pengguna teknologi informasi akan memengaruhi sikapnya dalam penerimaan terhadap teknologi tersebut. Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah perilaku sikap karyawan menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerja.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 5 point skala Likert. Angka 1 berarti (sangat tidak setuju) sedangkan angka 5 berarti (sangat setuju). Skor yang rendah menunjukkan rendahnya tingkat pemanfaatan teknologi informasi sedangkan skor yang tinggi menunjukkan tingginya tingkat pemanfaatan teknologi informasi. Variabel pemanfaatan teknologi informasi diukur dengan 2 (dua) indikator yang diadopsi dan dikembangkan dari Andrianto (2017) terdiri dari; (1) penggunaan komputer dan (2) penggunaan jaringan.

Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja manajemen keuangan

Dalam teori atribusi dapat menjelaskan bagaimana seorang individu menginter-pretasikan suatu peristiwa serta mempelajari perilaku seseorang dalam menginter-pretasikan alasan atau sebab perilakunya. Penyebab internal (dispositional attributions) dalam teori atribusi menjelaskan bagaimana kecenderungan perilaku individu yanga mengarah perasaan yang dimilikinya tentang kemampuannya yang dapat memengaruhi kinerja dan perilakunya secara personal seperti, keahlian, persepsi diri, sifat diri, kemampuan dan usaha.

Pihak-pihak yang terlibat dalam proses penyusunan laporan pertanggungjawaban memiliki kecenderungan untuk memak-simalkan utilitasnya melalui komptensi sumberdaya yang dimilikinya. Variabel sumber daya manusia merupakan faktor yang berperan terhadap proses meningkat-kan kinerja manajemen keuangan perusaha-an. Oleh karena itu, keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai suatu tujuan sangat ditentukan oleh kualitas dan kemam-puan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berada di

dalamnya. Dengan demikian, kompetensi SDM pada setiap level manajemen menjadi urgen baik level pimpinan maupun staf termasuk pengelola keuangan.

Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajemen keuangan

Penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan akan mempengaruhi kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan dapat memberikan dampak positif maupun dampak negatif terhadap kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut (Rizaldi, 2015). Romney dan Steinbart (2009) menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat memberikan nilai tambah bagi pengguna yang pada akhirnya berdampak positif pada peningkatan kinerja individual. Menurut Ambara (2016) peningkatan kinerja individual tidak akan tercapai jika penerapan sistem informasi akuntansi yang tidak sesuai dengan kebutuhan pemakai.

Kinerja individu karyawan sangat mempengaruhi keberhasilan sebuah perusahaan, diharapkan individu dapat menyelesaikan tugasnya tepat waktu dengan teknologi sistem informasi akuntansi yang relevan artinya dapat menambah pengetahuan bagi para pengguna sistem tersebut, dapat dipercaya artinya informasi yang dihasilkan bebas dari kesalahan atau bias yang secara jelas menggambarkan kejadian atau aktivitas pekerjaan tersebut, lengkap artinya data penting yang dibutuhkan pengguna terdapat pada sistem tersebut, tepat waktu artinya laporan yang dihasilkan dapat disajikan pada saat dibutuhkan oleh penggunanya, mudah dipahami artinya disajikan dalam format yang mudah dimengerti dan dapat diuji kebenarannya artinya menghasilkan informasi yang sama secara independen.

METODE

Jenis penelitian adalah penelitian explanatory yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel melalui suatu pengujian hipotesis (hypothesis testing) (Jogiyanto, 2013). Pengujian hipotesis dengan penelitian kausal (causal) dan penarikan kesimpulan berdasarkan statistik inferensi. Dimensi waktu penelitian ini melibatkan satu waktu tertentu (cross section). Metode pengumpulan data primer, memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu (Jogiyanto, 2013). Lingkungan penelitian ini adalah lingkungan riil (field setting) dengan unit analisisnya adalah individu, yaitu lingkup manejerial keuangan perhotelan yang terlibat dalam proses penyusunan, pelaksanaan dan penyampaian laporan keuangan.

Penelitian ini dilaksanakan di lingkup manajemen keuangan yang berada di hotel Kawasan destinasi Bira Kabupaten Bulukumba. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dan manejer keuangan yang terlibat dalam penyusunan, pelaksana, dan penyampaian laporan keuangan di masing-masing manajemen keuangan perhotelan Kawasan destinasi Bira Kabupaten Bulukumba. Jumlah populasi diperoleh dari tinjauan awal adalah sebanyak 60 orang. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yang menetapkan atau penetapan sampel yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang ditetapkan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi sebesar 60 karyawan yang terlibat dalam penyusunan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban laporan keuangan hotel.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data subjek. Data subjek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer (primary data) merupakan data yang diperoleh dari hasil survey dengan menyebarkan kuesioner kepada para responden yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Pengumpulan data dilakukan melalui survey dengan menyebarkan kuesioner yang didistribusikan secara langsung oleh peneliti kepada karyawan dan manajer keuangan sebagai individu yang terlibat langsung dalam proses penyusunan, pelaksanaan dan penyampaian laporan keuangan masing-masing divisi keuangan hotel. Kuesioner yang diberikan berisi sejumlah permohonan pengisian kuesioner kepada para responden disertai dengan daftar pertanyaan atau pernyataan terstruktur disampaikan kepada responden untuk dijawab dan ditanggapi sesuai dengan kondisi yang dialami oleh responden yang bersangkutan. Dalam kuesioner ini digunakan model pertanyaan tertutup. Bentuk tertutup yakni pertanyaan yang sudah disertai alternatif jawaban sebelumnya, sehingga responden dapat memilih salah satu dari alternatif jawaban tersebut.

Tekhnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen, maka digunakan analisis Regresi Berganda (Multiple Regression) dengan alat bantu SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi sumber daya manusia, motivasi, pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen organisasi terhadap ketepatan penyampaian laporan pertanggungjawaban. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji kualitas data, dan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif

Statistik deskriptif merupakan instrumen untuk menganalisis data berdasarkan hasil yang diperoleh dari jawaban responden terhadap masing-masing indikator pengukur variabel.

Tabel 1. Statistik deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi SDM (X1)	49	3	5	4.27	0.413
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	49	3	5	4.32	0.500
Pemanfaatan Teknolgi (X3)	49	3	5	4.47	0.469
Kinerja Manajemen Keuangan (Y)	49	2	5	4.36	0.518

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) mempunyai nilai standar deviasi sebesar 0,413 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 4,27. Untuk variabel sistem informasi akuntansi (X2) mempunyai nilai standar deviasi sebesar 0,500 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 4,32. Sementara untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi (X3), diperoleh nilai standar deviasi sebesar 0,469 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 4,47. Hasil statistik deskriptif masing-masing variabel tersebut tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) lebih besar dibandingkan nilai standar deviasi (SD). Hasil ini mengindikasikan bahwa nilai penyimpangan data yang diperoleh adalah kecil. Oleh sebab itu, nilai mean dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi (SD) merupakan cerminan penyimpangan yang sangat tinggi sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak bias. Apabila nilai rata-rata (mean) lebih kecil dari nilai standar deviasi (SD), maka penyebaran data dianggap tidak normal dan menyebabkan bias, sehingga diperoleh hasil yang kurang baik.

Reliabilitas

Pengujian reliabilitas menggunakan cronbach alpha dengan cut off value adalah minimal 0,60 (Ghazali, 2013). Suatu proksi variabel dikatakan realible jika menunjukkan nilai cronbach alpha lebih besar sama dengan 0,60 (≥0.6) untuk masing-masing variabel. Hasil uji realibilitas dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	0,897	Reliable
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,955	Reliable
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0,948	Reliable
Kinerja Manajemen Devisi Keuangan (Y)	0,946	Reliable

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua proksi yang digunakan dalam penelitian ini lebih besar dari 0,60, dalam hal ini nilai cronbach alpha keempat variabel penelitian memiliki nilai di atas atau lebih besar sama dengan 0.6 (≥0.6). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian telah memenuhi persyaratan reliabel, sehingga data yang diperoleh melalui instrumen penelitian dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Validitas

Pengujian validitas dengan korelasi pearson, instrumen dinyatakan valid apabila nilai korelasi (r) ≥ 0.3. Hasil uji validitas setiap variabel dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil uji validitas instrumen penelitian

Variabel	Item	Korelasi	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	X1.1	0.704	Valid
	X1.2	0.800	Valid
	X1.3	0.499	Valid
	X1.4	0.715	Valid
	X1.5	0.439	Valid
	X1.6	0.715	Valid
	X1.7	0.820	Valid
	X1.8	0.804	Valid
	X1.9	0.694	Valid
	X1.10	0.644	Valid
	X1.11	0.527	Valid
	X1.12	0.779	Valid
	X1.13	0.705	Valid
	X1.14	0.819	Valid
	X1.15	0.726	Valid
	X1.16	0.301	Valid
	X1.17	0.399	Valid
Sistem Informasi Akuntnasi (X2)	X2.1	0.807	Valid
	X2.2	0.812	Valid
	X2.3	0.745	Valid
	X2.4	0.862	Valid
	X2.5	0.840	Valid
	X2.6	0.853	Valid
	X2.7	0.645	Valid
	X2.8	0.831	Valid
	X2.9	0.842	Valid
	X2.10	0.826	Valid
	X2.11	0.816	Valid
	X2.12	0.700	Valid
	X2.13	0.803	Valid
	X2.14	0.807	Valid
	X2.15	0.722	Valid
	X2.16	0.841	Valid
	X2.17	0.602	Valid
Pemanfataan Teknologi Informasi (X3)	X3.1	0.864	Valid
	X3.2	0.775	Valid
	X3.3	0.801	Valid
	X3.4	0.898	Valid
	X3.5	0.882	Valid
	X3.6	0.857	Valid
	X3.7	0.734	Valid
	X3.8	0.764	Valid
	X3.9	0.850	Valid
	X3.10	0.849	Valid
Kinerja Manajemen Devisi Keuangan (Y)	Y.1	0.859	Valid
	Y.2	0.870	Valid
	Y.3	0.865	Valid
	Y.4	0.813	Valid
	Y.5	0.779	Valid
	Y.6	0.854	Valid
	Y.7	0.809	Valid

Variabel	Item	Korelasi	Keterangan
	Y.8	0.838	Valid
	Y.9	0.838	Valid

Tabel tersebut menunjukkan bahwa semua item pernyataan masing-masing indikator variabel penelitian memiliki nilai korelasi (r) ≥ 0.3. Hasil tersebut membuktikan bahwa uji validitas setiap variabel dinyatakan valid. Dengan demikian, setiap indikator variabel penelitian dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Pengujian hipotesis

Signifikansi pengukuran yang diestimasi memberikan informasi yang sangat berguna mengenai hubungan antara variabel-variabel penelitian. Asumsi yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah dengan melihat nilai signifikansi dan nilai t. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka hubungan antar variabel bersifat signifikan, atau apabila t-hitung > t-tabel maka terdapat pengaruh yang signifikan. Tabel berikut memberikan gambaran terhadap hasil pengujian hipotesis.

Tabel 4. Hasil pengujian hipotesis

Variabel	Koefisien	Rsquare	t-hitung	Nilai Sig.	Keterangan
Kompetensi SDM (X1)	0.733	0.537	7.381	0.000**	Signifikan
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0.811	0.658	9.509	0.001**	Signifikan
Pemanfataan Teknologi Infromasi (X3)	0.669	0.448	6.178	0.000**	Signifikan

Taraf Signifikansi α : *0.01 (1%), **0.05 (5%).

Berdasarkan Tabel diatas pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial menggunakan uji-t untuk menguji secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada variabel kompetensi sumber daya manusia diperoleh nilai t-hitung ≥ t-tabel (7.381 >1.684) dan nilai probabilitas signifikansi di bawah 0,05 (0,000 < 0,05), maka secara parsial variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajemen devisi keuangan (Y). Untuk variabel sistem infromasi akuntansi diperoleh nilai t-hitung > t-tabel (9.509 > 1.684) dan nilai probabilitas signifikansi di atas 0,05 (0,001 > 0,05), maka secara parsial variabel sistem infromasi akuntansi (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajemen devisi keuangan (Y). Sementara untuk hipotesi ketiga, menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel (6.178 > 1.684) dengan dan nilai probabilitas signifikansi di bawah 0,05 (0,000 < 0,05), maka hasil ini membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja manajemen devisi keuangan (Y).

Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja manajemen devisi keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap variabel kinerja manajemen devisi keuangan. Pengaruh tersebut ditunjukkan dengan nilai probabilitas di bawah taraf signifikansi dan nilai koefisien regresi yang bertanda positif. Hal tersebut mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan dan positif variabel kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja manajemen devisi keuangan. Dengan demikian, rumusan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja manajemen devisi keuangan secara empiris terbukti sehingga dapat diterima.

Penelitian ini mendukung teori atribusi theory yang menjelaskan bagaimana kecenderungan perilaku individu yang mengarah perasaan yang dimilikinya tentang kemampuannya yang dapat mempengaruhi kinerja dan perilakunya secara personal seperti, keahlian, persepsi diri, sifat diri, kemampuan dan usaha. Pihak-pihak yang terlibat dalam proses penyusunan, pelaksanan, pengelolaan serta pertanggungjawaban keuangan memiliki kecenderungan untuk memaksimalkan usahanya melalui kompetensi sumber daya yang dimilikinya.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmala (2016), yang menyatakan bahwa sumber daya manusia dalam sebuah instansi berpengaruh terhadap kinerja instansi, dalam hal ini pegawai yang berkompeten berperan krusial dalam proses pengelolaan laporan keuangan. Hasil tersebut membuktikan bahwa tingginya kompetensi sumber daya manusia, akan berdampak baik pada kinerja bendahara keuangan. Penyajian dan pelaporan laporan keuangan instansi lebih efektif disajikan dengan kualitas sumber daya manusia yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi. Akan tetapi, apabila suatu organisasi memiliki sumber daya manusia yang tidak kompeten akan

menimbulkan turunnya pencapaian tujuan organisasi. Organisasi yang memiliki sumber daya manusia di bawah kapasitas atau belum memadai sangat berefek pada kinerja instansi itu sendiri, seperti tidak terpenuhinya kinerja manajemen devisi keuangan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sari (2017), Ardianto (2017), Putri (2014), Kasmini dkk (2017), Pontoh dkk (2017), dan Siahaan (2017). Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afrida (2016), Sumarni (2016), Hazrita (2017), Alminanda dan Marfuah (2018) yang menemukan bahwa faktor kompetensi sumber daya manusia tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja manejemen keuangan dalam hal penyusunan, pelaksanaan, pelaporan, dan pertanggunggjawaban baik terkait dengan ketepatan maupun kualitas laporan keuangan.

Kompetensi sumber daya manusia merupakan prediktor penting bagi kinerja manajemen devisi keuangan. Kompetensi sumber daya manusia akan mempengaruhi kinerja manejemen devisi keuangan, baik dari segi kualitas maupun ketepatan. Ketika sumber daya manusia dalam hal ini adalah karyawan berwenang yang terlibat dalam penyusuan pelaksanaan, pelaporan, dan pertanggungjawa-ban keuangan memiliki kompetensi yang lebih tinggi, maka ia akan lebih baik, efektif, dan efisien dalam menyusun, mengelolah, melaksanakan, dan mempertanggungjawabkan kewajibannya sesuai dengan kriteria dan aturan yang telah ditetapkan dalam kebijakan manajemen perusahaan dan otoritas standar keuangan.

Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajemen devisi keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap variabel kinerja manajemen devisi keuangan. Pengaruh tersebut ditunjukkan dengan nilai probabilitas di bawah taraf signifikansi dan nilai koefisien regresi yang bertanda positif. Nilai tersebut mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan dan positif variabel sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajemen devisi keuangan. Dengan demikian, rumusan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajemen devisi keuangan secara empiris terbukti sehingga dapat diterima.

Penelitian ini mendukung atribusi theory yang menjelaskan penyebab internal (dispositional attributions) yang cenderung mengarah pada perilaku individu, yaitu perasaan yang dimiliki seorang individu tentang kemampuan dan usahanya untuk menggunakan sesuatu yang dapat memengaruhi kinerja dan perilakunya secara personal. Individu yang terlibat dalam proses penyusunan, pelaksanan, pengelolaan serta pertanggungjawaban keuangan memiliki keinginan untuk memak-simalkan usahanya melalui penggunaan sistem

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Paramita dan Muliyadi (2017) mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh siginifikan terhadap penentuan keberhasilan kinerja manajemen sekaligus membantu menentukan keputusan investasi. Hasil tersebut mengimpilkasikan bahwa pengunaan sistem informasi akuntansi yang baik terutama pada keakuratan, kelengkapan dan ketepatwaktuan informasi dapat menyediakan bagi para manajer dalam melakukan perencanaan, peng-organisasian, pengarahan, dan pengendalian usaha, serta dalam pengambilan keputusan investasi yang dapat dilakukaan dengan tepat.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Putra dan Dewantari (2019), Astuti dan Dharmadiaksa (2014), Kurniawan (2014), Murtini (2015), dan Wahyudi (2015). Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Kouser et al. (2011), yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan kinerja perusahaan. Begitu juga dengan penelitian Sopian dan Maesaroh (2018) yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak meningkatkan baik kinerja maupun efisiensi operasi perusahaan.

Kinerja manajemen sangat mempengaruhi keberhasilan sebuah hotel atau resort. Setiap karyawan bagian keuangan dapat menyelesaikan kewajibannya dengan sistem informasi akuntansi yang relevan, dapat dipercaya, lengkap, tepat waktu, dan mudah dipahami. Sistem informasi akuntansi dapat memberikan kemudahan pada karyawan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan serta dapat mengurangi tenaga dan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Sehingga melalui penerapan sistem informasi akuntansi, kinerja setiap karyawan dapat meningkat, menghasilkan laporan atau data keuangan maupun non keuangann yang akurat dan tepat waktu, serta sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan bisnis dan investasi hotel atau resort.

Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja manajemen devisi keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja manajemen devisi keuangan. Pengaruh tersebut ditunjukkan dengan nilai probabilitas di bawah taraf signifikansi serta nilai koefisien regresi yang bertanda positif. Hasil tersebut mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan dan positif peman-faatan teknologi informasi terhadap kinerja manajemen devisi keuangan. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja manajemen devisi keuangan secara empiris terbukti sehingga dapat diterima.

Penelitian ini mendukung teori Technology Acceptance Model (TAM) atau Model Penerimaan Teknologi merupakan suatu model atau teori penerimaan teknologi informasi yang dikhususkan pada keputusan yang dilakukan oleh individu sebagai pemakai (user acceptance) untuk menerimaan suatu teknologi. Teori ini dirancang untuk menjelaskan bagaimana pengguna mengerti dan memanfaatkan sebuah teknologi informasi melalui asumsinya pada saat pengguna akan menggunakan teknologi informasi dengan 2 (dua) konstruk utama, yaitu persepsi kemudahan penggunaan (sejauh mana seseorang percaya bahwa suatu teknologi mudah digunakan dalam meyelesaikan pekerjaanya) dan persepsi kegunaan (sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bergunan dalam meningkatkan kinerjanya).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Putra dan Dewantari (2019), menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajemen keuangan. Semakin baik pegawai dalam memanfaatkan teknologi informasi maka akan meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan yang dihasilkan. Penelitian Alminanda dan Marfuah (2018) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa semakin baik pegawai dalam memanfaatkan teknologi informasi maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan baik dari segi keakuratan maupun kecepatan.

Selain itu, penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2014). Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jumali dan Supomo (2002) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak mempengaruhi kinerja manajemen, khususnya pada pengelolaan keuangan.

Berdasarkan hasil atas hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi dengan kinerja manajemen devisi keuangan yang telah dikemukakan di atas, pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu mempercepat proses penyusunan, pelaksanaan, pengelolaan, dan pertanggungjawaban keuangan secara akurat dan tepat waktu sehingga akan berdampak pada kualitas kinerja manajemen devisi keuangan. Dampak strategis pemanfaatan teknologi infromasi mampu menunjang dan membantu perusahaan dalam hal ini hotel atau resort melaksanakan dan mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Sehingga, pemanfataan teknologi informasi menjadi salah satu faktor terpenting dalam melaksanakan tugas terutama bagi karyawan yang terlibat dalam proses penyusunan, pelaksanaan, pengelolaan, dan pertanggungjawaban keuangan karena dapat menghemat waktu serta mampu meminimalisir kesalahan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja manajemen devisi keuangan. Apabila karyawan dalam satu kesatuan unit manajemen devisi keuangan yang terlibat dalam proses penyusunan, pelaksanaan, pengelolaan, dan pertanggungjawaban keuangan didukung oleh kompetensi yang tinggi, maka akan memengaruhi perilaku kerja karyawan yang kemudian akan memengaruhi kinerjanya secara khusus serta kinerja manajemen secara umum.

Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajemen devisi keuangan. Apabila karyawan dalam satu kesatuan unit manajemen devisi keuangan yang terlibat dalam proses penyusunan, pelaksanaan, pengelolaan, dan pertanggungjawaban ke-uangan didukung oleh penerapan sistem informasi akuntansi yang tinggi, maka akan memengaruhi memengaruhi kinerja karyawan yang pada akhirnya akan mencapai kinerja manajemen perusahan khususnya devisi keuangan.

Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja manajemen devisi keuangan. Apabila karyawan yang terlibat dalam proses penyusunan, pelaksanaan, pengelolaan, dan pertanggung-jawaban keuangan didukung oleh intensitas pemanfaatan teknologi informasi, maka akan memengaruhi kinerja karyawan yang pada akhirnya akan memengaruhi kinerja manajemen khususnya devisi keuangan perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

Afrida, Anfujatin (2016). Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Ketepatwaktuan Pelaporan Keuangan dan Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Di Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir). Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis, 1 (1), 1–18.

Alminanda, P., dan Marfuah, M. (2018). Peran Komitmen Organisasi Dalam Memoderasi Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi, 16 (2), 117–132.

Ambara, M. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabel pemoderasi. E-Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana. Vol.15, No.1. ISSN: 2302-8556.

Andrianto, E. (2017). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja P. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Anfujatin. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Menyebabkan Rendahnya Penyerapan Anggaran Belanja pada SKPD Kabupaten Tuban. DIA, Jurnal Administrasi Publik.

Astuti, N. M. M. P., dan Dharmadiaksa, I. B. (2014). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas dengan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan. E-Jurnal Akuntansi, 9 (2), 373–384.

Baridwan, Zaki. (2009). Sistem Akuntansi: Penyusunan Prosedur dan Metode, Edisi Kelima Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi, Yogyakarta.

Bodnar, George H., dan William S. Hopwood. (2010). Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Sembilan. Yogyakarta: ANDI.

David, Mc. Clelland. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi). Jakarta: Prenhallindo.

Davis, F. D., Bagozzi, R. P., dan Warshaw, P. R. (1989). User Acceptance Of Computer Technology: A Comparison Of Two Theoretical Models. Management Science, 35(8), 982–1003.

Dewa, Made APW., dan Dharmadiaksa, Bagus. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual dengan Budaya Organisasi sebagai Pemoderasi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.Vol.17.1. Oktober.

Fritz, H. (1958). The psychology of interpersonal relations. New York: John Wiley and Sons.

Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hazrita, F., Rasuli, M., dan Kamaliah, K. (2014). Pengaruh Kompetensi dan Sistem Akuntansi Terhadap Kualitas Pertanggungjawaban Laporan Keuangan pada Satuan Kerja di Lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau. Sorot, 9 (1), 59–69.

Hutapea, P., dan Thoha, Nurianna. (2008). Kompetensi Plus. Gramedia Pustaka Utama.

Jurnali, T., dan Supomo, B. (2002). Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas-Teknologi dan Pemanfaatan TI terhadap Kinerja Akuntan Publik. The Indonesian Journal of Accounting Research, 5 (2).

Kasmini, N. W. A., Wirama, D. G., dan Wirakusuma, M. G. (2017). Pengaruh pendidikan, kompetensi, kompensasi, motivasi, dan komitmen organisasi pada kinerja bendahara sekolah menengah di Kabupaten Gianyar. Melalui: E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 109–136.

Mahoney, T. A. (1963). Development Of Managerial Performance: A Research Approach. South-Western Publishing Company.

Nurmala. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Bendahara SKPK Pada Pemerintah Kabupaten Aceh Tamiang. Jurnal Prosiding. FE USU, Medan.

Pandey, B. (2014). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sarana Pendukung Dan Komitmen Pimpinan Terhadap Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Skpd Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill", 5(2).

Pontoh, A. J., Nangoi, G. B., dan Lambey, R. (2017). Pengaruh Kompetensi Aparatur Sipil Negara dan Kualitas Sistem Akuntansi Instansi Terhadap Kualitas Penyajian dana Dekonsentrasi dalam Laporan Keuangan di Provinsi Sulawesi Utara. Going concern: JURNAL RISET AKUNTANSI, 12 (2).

Sari, Junita. (2017). Faktor yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran SKPD dengan Komitmen Pimpinan Sebagai Variabel Moderating di Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai.

Sumarni, L., Tanjung, A. R., dan Anggraini, L. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi (Studi Pada SKPD Kota Pekanbaru). Riau University.

Hall, James A. (2011). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.

Haming, Murdifin., dan Basalamah, Salim. (2010). Studi Kelayakan Investasi Proyek dan Bisnis. Jakarta: Bumi Aksara.

Harefa, Kornelius. (2008). Analisis Pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komunikasi Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk Di Medan. Jurnal Prosiding, Universitas Sumatra Utara.

Hariyanto, H. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyerapan Anggaran Belanja pada Satuan Kerja Kementrian di WilayahJakarta. Jurnal Prosiding, Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Universitas Indonesia.

Hasibuan, Malayu. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.

Jogiyanto, Hartono. (2013). Metodologi penelitian bisnis. Yogyakarta: BPFE.

Kouser, R., Awan, Shahzad, F., dan A., Rana, G. (2011). Firm Size, Leverage and Profitability: Overriding Impact of Accounting Information System. Journal of Management and Bussiness Review, 1 (10), 58–64.

Kurniawan, Agung. (2014). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pemerintahan Kabupaten Sidoarjo (Studi Pada Kantor Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo). Jurnal Prosiding, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

Mathis, L. Robert., dan J. H. Jackson. (2006). Human Resorce Management. Vol. 13. South Western Cengage Kart Learning.

Mc. Leod, Raymond Jr. (2001). Sistem Informasi Manajemen. Terjemahan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.

Murtini. (2015). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Variabel Moderasi Persepsi Ketidakpastian Lingkungan Bagi Perusahaan Di Kota Pekalongan. Jurnal Litbang Kota Pekalongan, Vol.8.

Paramitha, Ni Made Ayu., dan Mulyadi, Made. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial dan Pengambilan Keputusan Investasi di PT Bank Negara Indonesia (BNI) 46 Cabang Denpasar. Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis, Volume 2, No. 2.

Putra, I Made Pande Dwiana., dan Dewantari, Ni Made Fikiyaya Anjani. (2019). Pengaruh Efektivitas Penerapan SIA, Pemanfaatan TI, Kesesuaian Tugas, dan Keahlian Pemakai Komputer pada Kinerja Karyawan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.27.1.April (2019): 644-674.

Rizaldi, Fahmi. (2015). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja karyawan CV Teguh Karya Utama Surabaya. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. Vol. 4 No.10.

Romney, M.B dan Steinbart, P.J. (2015). Sistem Informasi Akunansi. Jakarta: Salemba Empat.

Siahaan, Andika. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Ambon. Jurnal Prosiding, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Makassar.

Solikin, I. (2010). Pengaruh Penerapan Akuntansi Pemerintahan, Kualitas Informasi Akuntansi dan Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah terhadap Good Government dan Implikasinya terhadap Kinerja Keuangan. Disertasi. Bandung: Program Ilmu Ekonomi Pasca Sarjana Universitas Padjadjaran.

Sopian dan Maesaroh. (2018). Pengaruh Pemanfaatan dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi, Volume X No. 1 / Februari.

Thoha, N., dan Hutapea, P. (2008). Kompetensi Plus: Teori, Esai,Kasus dan Penerapan untuk HR dan Organisasi yang Dinamis. Jakarta: Gramedia Pusaka Utama.

Thompson, R. L., Higgins, C. A., dan Howell, J. M. (1994). Influence of experience on personal computer utilization: Testing a conceptual model. Journal of Management Information Systems, 11 (1), 167–187.

Wiguna, D. M. A. P., dan Dharmadiaksa, I. B. (2016). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual dengan budaya organisasi sebagai pemoderasi. E-Jurnal Akuntansi, 17 (1), 798–824.